

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir dalam pengumpulan data (Nursalam, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif non eksperimental*, suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Dengan rancangan *cross-sectional* suatu penelitian yang mempelajari variabel sebab atau resiko akibat kasus yang terjadi pada objek penelitian, yang diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan), teknik penumpulan data melalui lembar kuesioner (Notoatmodjo, 2014).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), di RSUD Menggala.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian disusun pada bulan Februari – Juli 2020, dan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 1-26 Juli.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melakukan pemeriksaan pasca persalinan di poli KIA RSUD Menggala Lampung tahun 2019 sebanyak 840 jiwa, kemudian dilakukan pembagian disetiap perbulan dan diambil satu bulan terakhir yaitu pada bulan Mei 2020 sebanyak 68 jiwa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012) penentuan besar sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

d<sup>2</sup> : Tingkat signifikan (p) = 0,1

Hasil hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0,01)}$$

$$n = \frac{68}{1,68} = 40 \text{ sampel}$$

## 3. Teknik sampling

Sampel yang digunakan dipenelitian ini adalah *Accidental sampling* yaitu pengambilan kasus atau responden secara kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks peneliti (Notoatmodjo, 2014). Sampel pada ibu postpartum di RSUD Menggala Lampung diambil dengan kriteria sampel sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu postartum 4-14 hari
- 4) Usia ibu 20- 35 th

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu postpartum yang bayinya meninggal.
- 2) Ibu dengan komplikasi persalinan
- 3) Ibu yang berkerja sebagai tenaga kesehatan (bidan dan perawat).

**D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel sebab (Notoatmodjo, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terkait merupakan variabel tergantung karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *postpartum blues*.

**E. Definisi Oprasioanal**

Definisi orasional merupakan batasan ruang lingkup variabel yang menjadi bahan penelitian

**Tabel 3.1 Definisi Operasioanal**

No	Jenis & nama Variabel	Definisi oprasioanal	Skala pengukuran	Kategori
1	Pengetahuan <i>postpartum blues</i>	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang postpartum blues.	Ordinal	$X < 9$ : buruk $9 \leq X < 14$ : cukup $X \geq 14$ : baik
2	<i>Postpartum blues</i>	<i>Postpartum blues</i> merupakan gangguan suasana hati pasca bersalin yang berupa kesedihan atau kemurungan setelah melahirkan, rentang waktu 14 hari pasca persalinan.	Ordinal	<i>Postpartum blues</i> >10 Tidak <i>postpartum blues</i> ≤10

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diperoleh untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporam hal-hal yang diketahui (Arikunto , 2010).

#### a. Kuesioner *postpartum blues*

Untuk mengukur kejadian *postpartum blues* bisa menggunakan kuesioner dari *Edinbrugh Posnatal Depression Scale* (EPDS). Kuesioner yang dianut dari Asmayanti (2017) terdiri dari 10 item pertanyaan yang berbentuk skala *likert* dengan 4 jawaban dimana

soal pertanyaan 1, 2, 4, huruf **a** diberi nilai 0 huruf **b** di beri nilai 1 huruf **c** diberi nilai 2 dan huruf **d** diberi nilai 3, kemudian untuk kotak selanjutnya untuk pertanyaan 3, 5, 6, 7, 8, 10 ditandai dengan tanda bintang, yang memiliki sekor berlawanan dengan huruf **a** diberi nilai 3, **b** diberi nilai 2, **c** diberi nilai 1 dan **d** diberi nilai 0.

b. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan oleh Wulansari, P.S (2017), Kuesioner ini terdiri dari 18 dengan sekala *Guttman* skala pengukuran dengan tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas Benar atau Salah (Sugiyono, 2019). Setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki 2 pilihan jawaban yang sama, yakni “benar” dan “salah”. Hasil penilaian tersebut kemudian dijumlah dan dikategorikan. Untuk nilai minimum 8 dan nilai maksimum 17 dengan demikian standar deviasinya bernilai  $\sigma : 2.470$  dan mean teoritisnya adalah  $\mu : 11.55$  Kemudian ditentukan 3 katagori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$x < (\mu - \sigma)$$

$$(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$$

$$(\mu + \sigma) \leq x$$

Atau

$$x < (11.55 - 2.470) \quad : X < 9$$

$$(11.55 - 2.470) \leq x < (11.55 + 2.470) \quad : 9 \leq X < 14$$

$$(11.55 + 2.470) \geq x \quad : X \geq 14$$

Keterangan :

$\mu$  : mean teoritis (nilai responden)

$\sigma$  : besar satuan standar deviasi untuk katagori

$x$  : nilai scoring (Azwar, 2012)

Setelah ditetapkan kriteria seperti diatas maka responden mendapatkan skor :

$X < 9$	: buruk
$9 \leq X < 14$	: cukup
$X \geq 14$	: baik

**Table 3.2 kisi-kisi kuesioner pengetahuan**

No	Bentuk pengetahuan	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Definisi	1, 3, 6, 10,	4	5
2	Tanda dan gejala	5, 9,		2
3	Faktor resiko	2, 15,		2
4	Pencegahan	12, 16, 17, 18	7, 11, 13, 14,	8
5	Dampak	8		1
	Jumlah	13	5	18

(Wulansari, P.S, 2017).

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses pendekatan subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Data didapat dan diperoleh langsung dari responden, sebelum pengambilan data responden diberitahu terlebih dahulu maksud dan tujuan dari penelitian. Apabila bersedia menjadi responden maka peneliti memberikan lembar pernyataan persetujuan (*informed consed*) dan membagikan lembar kuesioner. Lembar kuesioner diberikan kepada ibu pasca persalinan 4-14 hari. Kemudian peneliti menjelaskan tentang cara pengisiannya apabila responden sudah paham cara mengisi kuesioner maka responden diminta untuk langsung mengisi. Pada responden yang belum mengerti atau ada yang ingin dipertanyakan bisa kepada peneliti, setelah responden selesai mengisi lembar persetujuan dan lembar kuesioner makan pada saat itu lembar tersebut segera diambil oleh peneliti.

## G. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengumpulan data sangat diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik, sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid. Instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama atau valid (Sugiyono, 2012).

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran dan pengamatan sejauhmana ketetapan dan kecermatan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2013). Suatu kuesioner dikatakan valid jika  $r$  terhitung  $\geq$  tabel (Sugiyono, 2013).

- a. Kuesioner EPDS (*Edinburgh Postnatal Depression Scale*), tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Instrumen yang diuji dengan mengukur butir-butir pertanyaan. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik *korelasi person moment*. Dinyatakan valid apabila koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dari koefisien  $r$  table. Pada taraf signifikan 0,05 didapatkan sebesar 1,00 ( $r \geq 0,05$ ) yang berarti instrumen valid. Uji validitas didapatkan hasil valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  tabel (0,444) (Kurniasari, 2015).

- b. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan *postpartum blues* tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Wulansari, P.S (2017). Dasar penentuan keputusan adalah valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel . pada tingkat kemaknaan 5%. Pada penelitian sebelumnya uji validitas dilakukan pada 30 responden penentuan validitas dengan cara membandingkan nilai *correlated item – total correlation* dengan hasil perhitungan  $r$  tabel (0,361). Dengan hasil  $r$  hitung terbesar

yaitu 0,888 dan yang terkecil sebesar 0,514. Sehingga kuesioner pengetahuan dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Skor total seluruh pertanyaan

$n$  : Jumlah responden uji coba

(Budiman & Riyanto, A, 2013)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil yang didapatkan dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang (konsisten, akurasi dan presisi) (Saryono, 2010).

a. Kuesioner EPDS (*Edinburgh Postnatal Depression Scale*), kuesioner EDPS tidak dilakukan reabilitas lagi karna sudah diuji oleh peneliti sebelumnya yaitu Kurniasari dan Astuti (2015). Dengan hasil uji reabilitas EPDS p-value  $0,028 < 0,05$ .

b. Pada penelitian ini, kuesioner pengetahuan *postpartum blues* tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. (Wulansari, P.S, 2017), uji insrtumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach* diukur berdasarkan sekala 0-1. Dengan hasil reabilitas terhadap 18 pertanyaan pengetahuan diperoleh nilai sebesar 0,923 yang berarti kuesioner sangat reliabel.



## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010), antara lain adalah :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner, apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi. Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan dan apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya. Apakah ada jawaban-jawaban yang belum lengkap kalau mungkin perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak bisa diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

#### b. *Scoring*

Merupakan langkah selanjutnya setelah responden memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam lembar kuesioner. *Scoring* memberikan skor atas yang telah didefinisikan operasional.

#### c. *Coding*

Merupakan tahap pemberian kode agar memudahkan dalam pengumpulan data. *Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, data ketentuan :

##### 1. Untuk pengetahuan dengan kategori:

$X < 9$  : buruk

$9 \leq X < 14$  : cukup

$X \geq 14$  : baik

2. Untuk *postpartum blues* dengan kategori:  
Tidak *Postpartum Blues* :  $\leq 10$   
*Postpartum Blues* :  $> 10$
3. Untuk paritas diberi kode :  
Primipara : 0  
Multipara : 1
4. Postpartum hari keberapa diberi kode:  
< 1 minggu : 0  
>1 minggu : 1
5. Pendidikan diberi kode :  
SD :1  
SMP :2  
SMA :3  
D3 :4  
S1 :5
6. Umur diberi kode :  
20-30 tahun : 0  
31-40 Tahun : 1
7. Pekerjaan diberi kode :  
Bekerja : 1  
Tidak bekerja : 0
8. Jenis Perslinan diberi kode :  
Normal : 0  
SC : 1
9. Kondisi bayi diberi kode :  
Sehat : 0  
Tidak sehat : 1
10. Postpartum hari keberapa diberi kode:  
Hari ke 3 :0  
Lebih 3 hari :1

11. Tinggal bersama siapa diberi kode:

Suami	:0
Suami dan orang tua	:1
Suami dan mertua	:2

d. Memasukkan data (data entry) Processing

*Entry* adalah memasukkan data yang diperoleh ke dalam program atau *software* komputer. Paket program yang digunakan untuk data *entry* adalah paket program SPSS *for windows*.

e. Pembersihan Data

Data *cleaning* adalah proses pembentukan atau koreksi untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ke tidak lengkapan dan sebagainya.

f. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dengan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan oleh peneliti bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat menunjukkan distribusi frekuensi atau proporsi dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel dari penelitian ini untuk mengetahui distribusi responden yang diinterpretasikan kedalam kategori pengetahuan *postpartum blues* dengan kejadian *postpartum blues* dengan rumus :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Besar presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel yaitu pengetahuan ibu tentang *postpartum blues* dengan kejadian *postpartum blues*. Analisa bivariat menggunakan uji korelasi *Somer's* (Dahlan, 2014). Kedua variabel dikatakan berhubungan apabila nilai  $p\text{-value} < 0,05$ .

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian memiliki berbagai macam prinsip, namun terdapat empat prinsip utama yang perlu dipahami oleh peneliti yaitu menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*), menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian, (*Respect For Justice and confidentiality*), keadilan dan inklusivitas (*Respect For Justice and inclusiveness*) dan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini menggunakan *ethical clearance*, dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang di keluarkan pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan Nomor Skep/011S/KEPK/VIII/2020. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek peneliti dengan menggunakan lembar persetujuan. *Informed consent* dilakukan bertujuan responden mengerti maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui dampaknya. Apabila responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila responden menolak, maka peneliti menghormati hak responden.

#### 2. Tanpa nama

Merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini, hanya

nama inisial atau kode responden yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

### 3. Kerahasiaan

Merupakan salah satu etika dalam penelitian dengan cara memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## **J. Jalannya Penelitian**

### 1. Persiapan

Tahapan persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahapan ini dipersiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian mulai dari pengajuan judul sampai dengan hasil penelitian meliputi :

- a. Peneliti sudah mengurus surat izin ke LPPM untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Menggala Lampung.
- b. Peneliti telah menyebarkan surat dari LPPM untuk melakukan studi pendahuluan, di RSUD Menggala Lampung.
- c. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada bulan Mei di RSUD Menggala Lampung.
- d. Peneliti telah melakukan bimbingan dengan pembimbing mengenai usulan penelitian.
- e. Peneliti mempresentasikan usulan penelitian
- f. Peneliti mempersiapkan surat izin penelitian
- g. Pengambilan data

### 2. Melaksanakan penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di RSUD Menggala Lampung bulan Juni. Penelitian mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penelitian di RSUD Menggala Lampung.

- b. Peneliti bersama asisten peneliti yang berjumlah 1 orang yaitu perawat, setelah terlebih dahulu dilakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan terhadap kuesioner pengetahuan dan *postpartum blues*
  - c. Setelah peneliti dan asisten peneliti memiliki persepsi yang sama kemudian, mendatangi responden yang sedang menunggu di poli KIA kemudian bertanya kepada responden untuk menentukan apakah responden masuk kriteria inklusi dari penelitian. Bila responden masuk kriteria inklusi maka akan diberikan kuesioner.
  - d. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian bila responden setuju maka peneliti memberikan *informed consent* beserta kuesioner setelah responden menyetujui, peneliti menjelaskan hal-hal yang harus diisi di kuesioner setelah responden mengerti maka peneliti memberikan waktu selama 20 menit untuk responden menjawab seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner.
  - e. Setiap kuesioner telah terisi lalu dicek kembali oleh peneliti kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapinya kembali jawaban yang kurang. Jika sudah lengkap kemudian peneliti melanjutkan untuk pengambilan data responden selanjutnya.
  - f. Peneliti melakukan pengambilan data selama kurang lebih 1 bulan di poli KIA RSUD Menggala Lampung
3. Penyusunan laporan penelitian
    - a. Peneliti sudah melakukan penyusunan penulisan hasil penelitian dan bimbingan dengan dosen pembimbing.
    - b. Data yang telah dikumpulkan lalu peneliti melakukan oleh data melalui proses *editing, coding, dan tabulating serta cleaning*.
    - c. Data yang diolah peneliti dimasukkan kedalam uji statistik *Somer's*.
    - d. Selanjutnya data telah disusun didalam pembahasan sebagai laporan akhir BAB IV yang berisi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian dan BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

- e. Seminar hasil atau pendadaran.
- f. Perbaikan atau revisi rugas akhir.
- g. Memperesentasikan hasil penelitian.
- h. Melakukan revisi hasil penelitian.
- i. Mengumpulkan hasil penelitian.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA